

ABSTRAK

Muhammad. 2025. Analisis Ketidaksesuaian Pengembangan Paragraf dalam Penulisan Teks Cerita Siswa Sekolah Dasar pada Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) 2025 Tingkat Kecamatan Merakurak. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Ida Sukowati, M.Hum. (2) Dr. Zaenal Arifin, M.Pd.

Kata kunci: paragraf, teks cerita, siswa sekolah dasar, FLS3N, menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketidaksesuaian pengembangan paragraf dalam teks cerita yang ditulis oleh siswa sekolah dasar pada ajang Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) 2025 tingkat Kecamatan Merakurak. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk ketidaksesuaian, faktor penyebab, dan implikasinya terhadap kualitas cerita secara keseluruhan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen terhadap 15 naskah cerita siswa dari total 29 naskah yang tersaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaksesuaian pengembangan paragraf yang paling sering ditemukan meliputi: (1) paragraf yang tidak memiliki ide pokok yang jelas, (2) paragraf yang tidak koheren karena adanya kalimat yang tidak padu, (3) pengembangan paragraf yang tidak logis dan melompat-lompat, serta (4) penggunaan kalimat sumbang yang tidak mendukung ide pokok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yang memaparkan semua unsur terkait penggunaan jenis peranti kohesi gramatikal, leksikal, dan koherensi dalam karangan narasi siswa. Data penelitian ini adalah peranti kohesi dan koherensi yang terdapat dalam karangan narasi siswa Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) 2025 tingkat Kecamatan Merakurak yang sumber datanya berjumlah 29 karangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik simak (digunakan lembar korpus data). Pada tahap analisis data, dilakukan langkah-langkah: identifikasi, kodifikasi, klasifikasi, interpretasi data, dan penyimpulan. Faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian ini antara lain kurangnya pemahaman siswa tentang struktur paragraf, minimnya latihan menulis, dan pengaruh pola komunikasi lisan dalam tulisan. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan fokus pada pembelajaran menulis paragraf secara terstruktur di sekolah dasar, terutama dalam menyusun ide pokok, mengembangkan kalimat penjabar yang koheren, dan menjaga kesatuan gagasan dalam satu paragraf. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa.